



PUASA BUKAN ALASAN MALAS

Inspektorat Siapkan Sidak, Temuan Ditindak

YOGYA (KR) - Persoalan kedisiplinan pegawai kini menjadi salah satu persoalan yang mendapat perhatian lebih Inspektorat Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, selama bulan puasa Inspektorat telah menyiapkan berbagai agenda inspeksi mendadak (sidak) dan segala temuan langsung mendapat tindakan.

Inspektur Kota Yogyakarta, Wahyu Widayat mengungkapkan, pada hari pertama puasa, Rabu (10/7), belum ada tindakan indisipliner yang dilakukan oleh pegawai di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. "Kalau hari pertama ini masih belum ada. Tetapi selama puasa ini sudah kami petakan hari-hari tertentu yang ada potensi (membolos) maka sewaktu-waktu kami bisa muncul di lapangan," tandasnya.

Meski pengawasan kepegawaian saat ini menjadi tanggung jawab pejabat atasannya masing-masing, namun Inspektorat tidak akan menunggu laporan tiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Sehingga jika ada pegawai yang memiliki halangan masuk kerja, maka diminta mengambil langkah-langkah yang sesuai

aturan. Baik berupa izin maupun cuti.

Wahyu menambahkan, seluruh aparatur PNS wajib mewujudkan integritas. Terutama kaitannya dalam pemberian layanan kepada masyarakat. "Puasa bukan alasan untuk malas. Jika dalam pantauan kami temukan yang tidak sesuai aturan, maka jelas ada tindakan tegas," ungkapnya sembari menambahkan, sanksi mengacu pada Peraturan Pemerintah No 53/2010 tentang Disiplin PNS.

Selain memantau kedisiplinan pegawai dari segi tingkat kehadiran, Inspektorat juga tengah mendalami laporan dugaan indisipliner lainnya. Bahkan, saat ditemui kemarin, Inspektur Kota Yogyakarta tengah menerima aduan yang didisposisikan dari Wakil Walikota Imam Priyono.

Aduan tersebut berkaitan dengan dugaan salah satu PNS yang melakukan pungutan liar.

Wahyu juga membenarkan aduan yang baru saja diterimanya itu. Hanya saja, pegawai yang diadukan belum akan diberkan sebelum dilakukan penyelidikan. "Ini baru saja masuk dan hari ini juga kami terjunkan tim PPI (Penelitian dan Penelaahan Informasi). Masukan yang berkaitan dengan layanan masyarakat mendapat prioritas penanganan," katanya.

Ditambahkannya, hingga akhir Juni 2013 lalu, pihaknya sudah menerima 27 aduan atau masukan terkait dugaan indisipliner pegawai.

Jika aduan terbukti benar dan berkadar pengawasan, maka akan dilanjutkan dalam penyelidikan khusus. Sementara ini sudah terdapat 5 aduan yang berkadar pengawasan dan beberapa PNS tengah diselidiki secara khusus.

"Kami tidak akan main-main terhadap pegawai yang melanggar disiplin kerja," tegasnya. (R-9)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005